

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan APRIL

- Pada April 2024, terjadi inflasi m-to-m sebesar 0,07%, dan inflasi y-on-y sebesar 2,46%
- Penyumbang utama inflasi April 2024 secara m-to-m adalah kelompok Transportasi dengan andil sebesar 0,26%. Komoditi utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah angkutan udara
- Penyumbang utama inflasi April 2024 secara y-on-y adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil sebesar 1,92%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini antara lain beras, daging babi, cabai rawit, angkutan udara, dan emas perhiasan.

Bulan MEI

- Pada Mei 2024, terjadi inflasi *m-to-m* sebesar **0,11%** dan inflasi *y-on-y* sebesar **2,81%**
- Penyumbang utama inflasi Mei 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan andil sebesar **0,24%**. Komoditi utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah
- Penyumbang utama inflasi Mei 2024 secara *y-on-y* adalah kelompok **makanan, minuman dan tembakau** dengan andil sebesar **2,14%**. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini antara lain **beras, daging babi, cabai rawit, tomat, dan kue basah**.

Bulan JUNI

1. Pada Juni 2024, terjadi inflasi m-to-m sebesar 0,05%, dan inflasi y-on-y sebesar 2,65%
2. Penyumbang utama inflasi Juni 2024 secara m-to-m adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Te m b a k a u dengan andil sebesar 0,08%. Komoditi utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah cabai rawit.
3. Penyumbang utama inflasi Juni 2024 secara y-on-y adalah kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil sebesar 2,25%. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini antara lain beras, cabai rawit, daging babi, emas perhiasan, dan angkutan udara.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Penyumbang utama inflasi April 2024 secara m-to-m adalah kelompok Transportasi dengan andil sebesar 0,26%. Komoditi utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah angkutan udara
- Penyumbang utama inflasi Mei 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok **Makanan, Minuman, dan Tembakau** dengan andil sebesar **0,24%**. Komoditi utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah
- Penyumbang utama inflasi Juni 2024 secara m-to-m adalah kelompok Makanan,

Minuman, dan Te m b a k a u dengan andil sebesar 0,08%. Komoditi utama penyumbang inflasi pada kelompok ini adalah cabai rawit.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah, TPID Kota Manado menerapkan strategi 4K yaitu :

Keterjangkauan Harga

- Monitoring harga bahan pokok yang dilakukan oleh enumerator dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado diintegrasikan kedalam sistem SP2KP.
- Melaksanakan monitoring/sidak ke pasar tradisional maupun modern oleh TPID
- Melaksanakan pasar murah bersubsidi menjelang HBKN Idul Fitri dalam rangka pengendalian inflasi daerah di beberapa Kecamatan di Kota Manado yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Manado

Ketersediaan Pasokan

- Gerakan menanam melalui program KINTAL AARS yang merupakan inovasi dari Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan yaitu memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam komoditas penyumbang inflasi yaitu BARITO (Bawang, Rica/Cabe dan Tomat)
- Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Manado yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado.
- Menjaga ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok di pasaran melalui monitoring terhadap distributor barang-barang yang bersifat strategis terhadap kebutuhan masyarakat.
- Melakukan upaya untuk memperkuat sistem logistik di Kota Manado yang dilakukan oleh Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan Kota Manado dan Dinas Pangan Kota Manado dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya, pengelolaan cadangan pangan dan penganeekaragaman pangan.

Kelancaran Distribusi

Melakukan pengawasan kondisi kelancaran lalu lintas dan manajemen lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang dan jasa di Kota Manado yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Manado.

Komunikasi Efektif

1. TPID Kota Manado melaksanakan dan mengikuti kegiatan HLM, Rakor TPID, Capacity Building dan rapat teknis TPID:
2. BPS Kota Manado menyampaikan informasi sumber dan potensi tekanan inflasi melalui siaran Pers setiap bulan.
3. Mengikuti Rakor TPID seluruh kabupaten/kota se-Indonesia yang dipimpin oleh Kemendagri RI dan dilaksanakan pada hari Senin setiap minggunya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perlu upaya penguatan koordinasi antara TPID Kota Manado dengan TPID

Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang komoditas yang produksinya terbatas atau berada di luar Kota Manado khususnya BARITO (Bawang, Rica/cabe rawit dan Tomat);

- Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kota Manado dengan melakukan penganeekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Manado pada Triwulan II adalah sebagai berikut:

1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Manado:
 - Melakukan survey harga dan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya di Kota Manado agar harga barang tetap terkendali;
2. Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan dan Dinas Pangan:
 - Melakukan pendampingan terhadap petani dalam menghadapi panen raya dan penanganan pasca panen raya tahun 2019.
3. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda Kota Manado
 - Melakukan pengawasan distribusi dan harga LPG 3 kg dan barang bersubsidi lainnya di Kota Manado untuk mengantisipasi kelangkaan barang bersubsidi di pasaran;
4. PERUMDA Pasar Manado
 - Menjaga ketersediaan stok kebutuhan pokok dan memantau pergerakan harga bahan pokok disemua pasar tradisional
 - Mengintervensi harga komoditas yang naik terlalu tinggi
 - Melaksanakan kegiatan pasar murah bersama BKSAUA di rumah ibadah
5. Seluruh Anggota TPID agar tetap melakukan upaya terbaik dalam pengendalian inflasi di Kota Manado.